



International
Labour
Organization

KBGO dan Pelecehan Seksual Daring di Dunia Kerja



International Labour Organization

Lakukan Grounding jika mendapati diri anda merasa tidak nyaman selama mengikuti sesi.

Trigger Warning [Close] [Minimize]

 This reading contains content that some may find disturbing

Salah satu metode Grounding gabungan adalah Metode 5-4-3-2-1 :

- 5** hal yang bisa dilihat
meja, gelas, cas-an, hp, toples
- 4** hal yg bisa dirasa
angin berhembus, sinar matahari, pegang pen/tablet, duduk di kursi
- 3** hal yg bisa didengar
suara orang, suara TV, suara kipas angin
- 2** aroma yg bisa dicium
aroma makanan, aroma parfum
- 1** hal yg bisa dicicip
cookies!, dll

@wantja



70,81%

Pernah menjadi korban kekerasan dan pelecehan di dunia kerja

72,77%

Pernah menjadi saksi pelecehan dan kekerasan di dunia kerja

53,36%

Pernah menjadi korban dan saksi kekerasan dan pelecehan di dunia kerja

Kekerasan Fisik, Psikis, Ekonomi, Struktural /sistematis

Pelecehan Fisik, Verbal, Psikologis, Seksual, Rasial, Penghinaan, Diskriminasi, Pelecehan Siber



Tingkat Toleransi

Validitas

Hanya 0,96% yang melaporkan kasus KBGO yang dialami ke serikat buruh (ILO & Never Okay Project Report, 2022)



International
Labour
Organization

69,83%

di dalam kantor/ ruangan kerja

39,06%

terjadi secara daring



KBGO

21,88%

di lapangan/ luar ruangan kantor

(ILO & Never Okay Project Report, 2022)



Kekerasan

Segala tindakan yang **melanggar hak seseorang untuk merasa nyaman dan aman** ataupun membuat seseorang menderita dan rugi (materi dan immaterial)



Berbasis Gender

Gender merujuk pada **peran sosial** yang dibangun oleh masyarakat, **perilaku**, dan **identitas yang dianggap sesuai untuk laki-laki dan perempuan** dalam suatu masyarakat tertentu. Hal ini mencakup harapan budaya dan sosial terkait maskulinitas dan femininitas, termasuk karakteristik seperti penampilan, sifat kepribadian, dan peran sosial. UN Women (Shadow Pandemic)



Online

Yang **terfasilitasi oleh teknologi digital** (hardware & software) melalui platform online (media sosial, obrolan online dan layanan perpesanan), telepon (panggilan dan pesan teks), email atau teknologi lain yang digunakan di tempat kerja.

212.9 juta

pengguna internet di Indonesia (keseharian & signifikan)

Ketika komunikasi digital dalam keseharian tersebut beririsan dengan

- Ketimpangan relasi kuasa
- Minim pemahaman K3 dalam aspek psikologis/mental (load kerja terlalu tinggi, kelelahan yang meningkatkan tindakan agresif)
- Budaya patriarki dan stereotip gender
- Kekurangan kebijakan dan prosedur yang efektif
- Ketidaktahuan dan ketidakpekaan

→ Pemantik kasus-kasus terkait KBGO di dunia kerja.

did not
for
and
reve
desi
a
poc
edu
t c



International
Labour
Organization

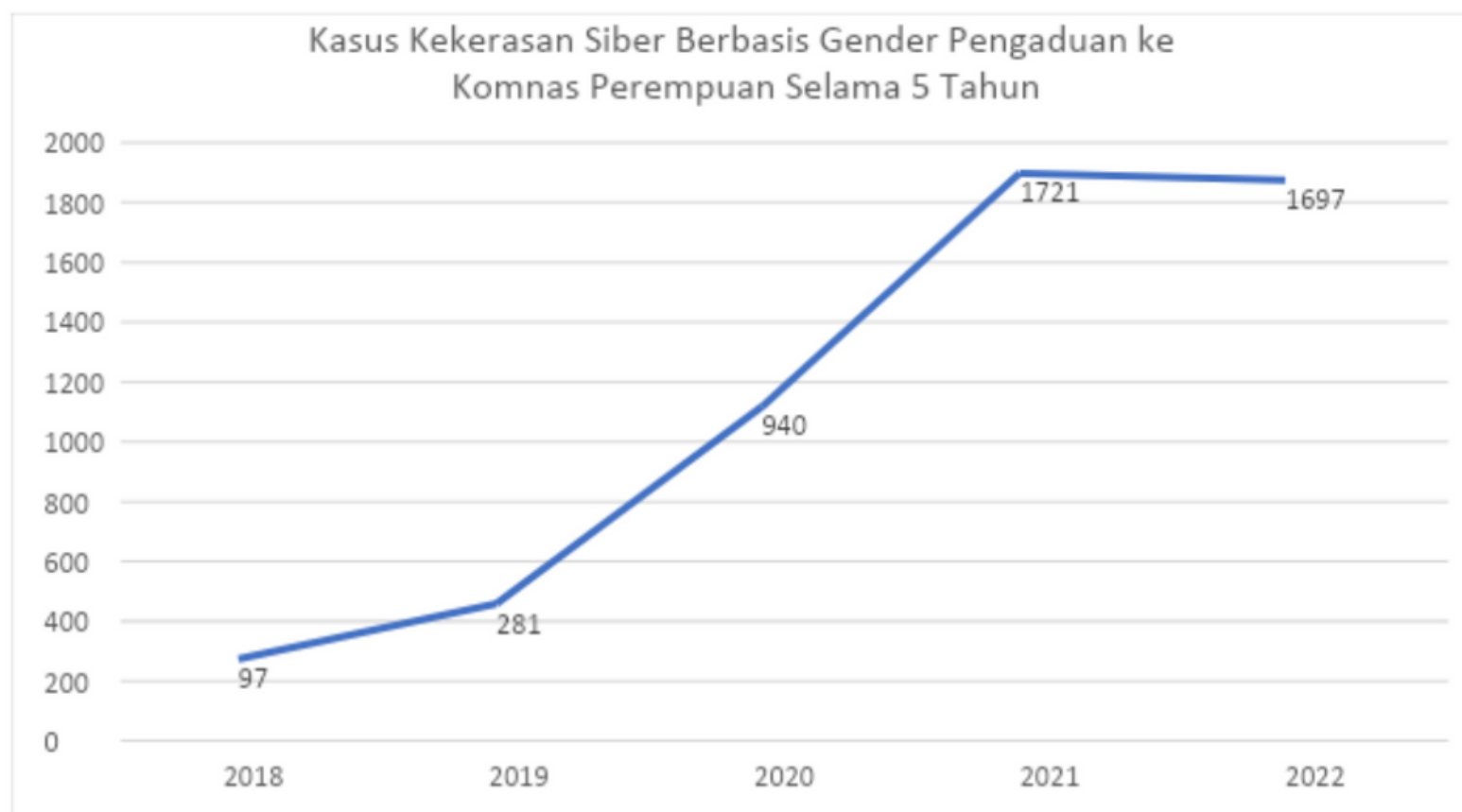
LIPUTAN 6 Pelecehan Seksual di Dunia Maya Bisakah Diproses Hukum? | Liputan 6 Share

LIPUTAN 6 PAGI

**DILECEHKAN DI DUNIA MAYA,
PELAKU BISA TERJERAT HUKUM?**

Watch on YouTube

s.id/kbgokerja



Sumber: CATAHU Komnas Perempuan, 2023

Data Pelaku pada Kasus KSBG di Ranah Personal dan Publik yang Dilaporkan pada Pengaduan Komnas Perempuan

Ranah Personal		Ranah Publik	
Pelaku	Jumlah	Pelaku	Jumlah
Mantan Pacar	549	Teman Sosial Media	383
Pacar	230	Tidak Dikenal	304
Suami	22	Teman	66
Mantan Suami	10	Lainnya	13
Lainnya	4	Pemberi Pinjol	13
Ayah Kandung	2	Atasan	4
Ayah Tiri	2	Rekan Kerja	4
Kakak	1	Tetangga	4
Kakak/Adik Ipar	1	Tokoh Agama	1
Total	821	Pengemudi Transportasi Online	1
		NA	83
		Total	876

- Relasi Kuasa
- Tidak tegasnya aturan mengenai kekerasan gender di lingkungan kerja

Bentuk-Bentuk KBGO



Cyber Grooming

Tindakan seseorang yang berusaha memanipulasi orang lain agar merasa tidak berdaya dengan cara membangun kepercayaan.



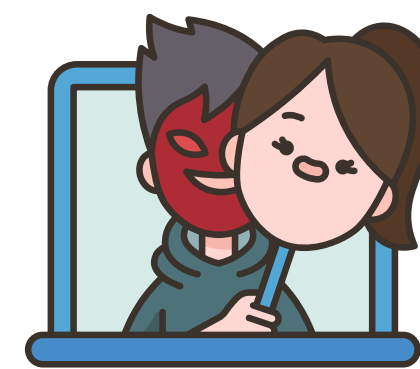
Cyber Harassment

Tindakan mengejar secara terus menerus dengan maksud untuk menakut-nakuti atau mengancam orang lain.



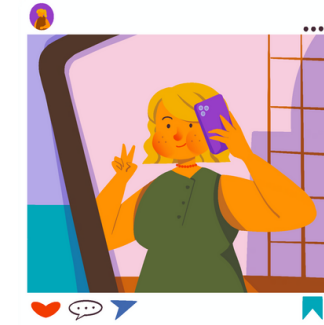
Cyber Stalking

Tindakan meneror atau mengancam orang lain berkali-kali dalam bentuk teks, gambar, atau video yang tidak diinginkan dan membuat tidak nyaman.



Impersonating

Tindakan mengambil data korban dan membuat akun palsu atas nama korban untuk mempermalukan, menghina, atau melakukan penipuan.



Sexting

Tindakan mengirim atau mengunggah gambar bernuansa seksual.



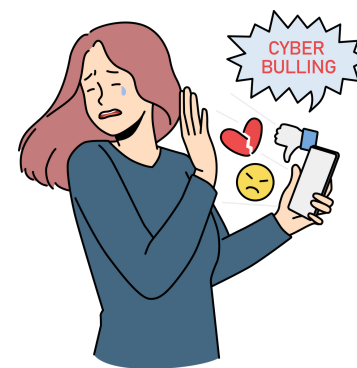
Doxxing

Mengungkapkan atau mempublikasikan informasi pribadi tentang seseorang secara online.



Cyber Hacking

Tindakan mengambil alih akun orang lain.



Cyber Bullying

Perilaku agresif dan merendahkan yang dilakukan melalui media sosial, platform digital, atau teknologi komunikasi lainnya dengan tujuan menakut-nakuti, merendahkan, atau merugikan seseorang secara psikologis.



Penyebaran Konten Intim Non Konsensual

Mendistribusi gambar grafis seksual tanpa persetujuan.



Sextortion

Tindakan menyalahgunakan kekuasaan untuk mendapatkan keuntungan seksual. Quid pro quo

*Diolah dari berbagai sumber rujukan (SAFENet, Narasi, AwaskBGO)

Dampak dan Kerugian



Krisis Organisasi, Krisis
Komunikasi +
Low Retention Rate



Kerugian psikologis

Depresi, kecemasan, ketakutan hingga pemikiran bunuh diri

Keterasingan sosial

Menarik diri dari pergaulan, terutama bagi korban yang merasa dipermalukan di depan umum.

Keterasingan ekonomi

Korban menjadi pengangguran dan kehilangan penghasilan

Mobilitas terbatas

Kehilangan kemampuan untuk bergerak bebas dan berpartisipasi dalam ruang online dan / atau offline

Sensor Diri

Memutus koneksi ke ruang digital, baik untuk keperluan personal ataupun profesional



International
Labour
Organization

Studi Kasus

[s.id/kbgoekerja](https://www.ictwatch.id/kbgoekerja)



International
Labour
Organization

Edukasi dan Pelatihan: Serikat kerja dapat mengadakan pelatihan untuk anggotanya tentang jenis-jenis kekerasan berbasis gender online dan cara mengidentifikasinya. Memahami pentingnya melaporkan kekerasan berbasis gender online dan bagaimana cara melaporkannya.

Kampanye Kesadaran: Serikat kerja dapat melakukan kampanye kesadaran tentang kekerasan berbasis gender online dan dampaknya terhadap kesejahteraan karyawan.

Pembentukan Komite Keamanan: Serikat kerja dapat membentuk komite keamanan yang bertujuan untuk menangani kasus kekerasan berbasis gender online di tempat kerja. Komite ini dapat terdiri dari anggota serikat kerja dan manajemen perusahaan.

Kebijakan dan Prosedur: Serikat kerja dapat membantu perusahaan dalam mengembangkan kebijakan dan prosedur yang jelas tentang tindakan yang harus diambil dalam menghadapi kekerasan berbasis gender online

Penegakan Hukum: Serikat kerja dapat berkoordinasi dengan lembaga penegak hukum dan organisasi hak asasi manusia untuk menjamin penegakan hukum dan tindakan yang tepat terhadap pelaku kekerasan berbasis gender online di tempat kerja.

Dukungan bagi Korban: Serikat kerja dapat memberikan dukungan kepada korban kekerasan berbasis gender online di tempat kerja melalui penyediaan layanan dukungan konseling dan membantu korban dalam mendapatkan bantuan hukum jika diperlukan.

Non Pidana
Mediasi
Somasi

Pidana
Lapor Polisi?

www.awaskbgo.id



International
Labour
Organization

    @internetsehat.id | www.ictwatch.id